

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode mempunyai peranyang sangat penting dalam mencapai suatu tujuan, dengan menggunakan teknik serta alat-alat tertentu untuk mendapatkan kebenaran yang obyektif dan terarah.

Beberapa hal yang masih berkenaan dengan metode penelitian tersebut antara lain:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lingkungan tertentu. Dalam penelitian ini penulis melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkrit tentang bagaimana implementasi fungsi perencanaan dan fasilitas kerja untuk meningkatkan pelayanan jasa pelanggan di Armina Skin Beauty Mayong Jepara dilihat dari perspektif ekonomi islam, dengan menggunakan unsur pokok yang harus ditemukan sesuai dengan masalah yang ada, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan menghasilkan karya ilmiah yang berbobot dan sesuai dengan kriteria karya ilmiah, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif pada hakikatnya ialah mengamati orang dalam hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya.¹

¹ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Tarsito, Bandung 2002, hlm 5.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan Armina Skin Beauty Mayong Jepara. Dipilihnya lokasi penelitian tersebut berdasarkan beberapa alasan karena Armina Skin Beauty memberikan pelayanan yg berbeda dari Klinik Kecantikan pada umumnya dan semua karyawan wanita Berhijab serta tempat pelayanan dan juga para perawatnya dibedakan antara laki-laki dan perempuan dalam aktivitas kerjanya, sehingga menarik untuk diteliti lebih lanjut dan selain itu juga belum pernah diadakan penelitian tentang hal ini.

C. Sumber data

Sumber data disini Adalah data yang yang diperoleh langsung dari subyek peneltian dengan menggunakan alat pengukur atau pengambilan data langsung pada sumber obyek sebagai sumber informasi yang dicari. Disini peneliti memasuki situasi sosial tersebut menggali informasi-informasi yang dibutuhkan sehingga sumber data sudah mencukupi, dan tidak perlu mencari informasi baru.²

D. Teknik Pengumpulan Data

Usaha pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan *Field Research*. Penelitian ini digunakan untuk memperoleh data kongkrit yang terjadi di lapangan. Metode yang digunakan adalah:

1. Metode Observasi

Sebagai metode ilmiah observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistemik fenomena-fenomena yang diselidiki.³ Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan prilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁴ Metode ini digunakan untuk mencari data

²Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta, Bandung 2012, hlm 394.

³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, Penerbit Andi, Yogyakarta 2000, hlm 136.

⁴Sugiyono, *Op. Cit*, hlm 203.

atau informasi mengenai implementasi fungsi perencanaan dan fasilitas kerja untuk meningkatkan pelayanan jasa pelanggan di Armina Skin Beauty Mayong Jepara dilihat dari perspektif ekonomi islam, letak dan keadaan geografis penelitian serta sarana dan fasilitasnya.

2. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).⁵ Sehingga dalam hal ini informasi atau keterangan yang diperoleh langsung dari responden atau informan dengan cara tatap muka dan bercakap-cakap. Sedangkan subyek *interview* dalam penelitian ini adalah Pemilik, Manajer, Karyawan dan Pelanggan Armina Skin Beauty Mayong Jepara.

3. Metode Dokumentasi

Metode *dokumentasi* adalah metode untuk mendapatkan data-data yang berupa pedoman atau barang tertulis. Metode ini digunakan untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang didapatkan dari hasil observasi dan interview.⁶

⁵ Muh Nasir, *Metode Penelitian*, Gia Indah, Jakarta 1998, hlm 234.

⁶ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Masyarakat*, PT. Gramedia, Jakarta 2003, hlm

E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data yang dikumpulkan, peneliti akan melakukan lima tahapan didalam pengumpulan data.

Pertama, pengumpulan data yang telah dikumpulkan di tempat yang diteliti.

Kedua, pengecekan kebenaran informasi kepada para informan yang telah ditulis oleh peneliti dalam laporan penelitian.

Ketiga. Akan mendiskusikan dan menyeminarkan dengan teman sejawat termasuk koreksi dari pembimbing.

Keempat, analisis kasus yang terjadi. Yakni kasus yang menjadi permasalahan pada saat penelitian dilaksanakan.

Kelima, perpanjangan waktu penelitian, cara ini digunakan untuk memperoleh bukti yang lebih lengkap juga untuk memeriksa kembali data yang telah disusun.⁷

Sedangkan selain lima langkah diatas ditambah dengan cara meningkatkan ketekunan yang artinya peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

F. Teknik Analisis Data

Analisa data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Adapun untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna (*meaning*).⁸

⁷ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, UMM Pres, Malang 2004, hlm 82-83.

⁸Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi IV, Rake Sarasin, Yogyakarta 2002, hlm 142.

Dalam menganalisis data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis deskriptif, yaitu dengan cara mendeskripsikan dan menginterpretasikan apa yang ada. Pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi atau kecenderungan yang sedang berkembang.⁹ Dan juga data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Adapun langkah-langkah analisis yang peneliti lakukan selama di lapangan adalah :

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.¹⁰ Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang cukup jelas.

2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data, sehingga data dapat terorganisasikan dan dapat semakin mudah dipahami.

3. Kesimpulan (Conclusion)

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹¹

⁹ Sanapiah Faisal, *Metode Penelitian Pendidikan*, Usaha Nasional, Surabaya 1982, hlm 82.

¹⁰ Sugiyono, *Op.Cit*, Yokyakarta 2004, hlm 431.

¹¹ Sugiyono, *Ibid*, hlm 438.